

LAPORAN TUGAS AKHIR

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI DENGAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) DI PUSKESMAS PERAWATAN LAIS BENGKULU UTARA

STUDI KASUS



Oleh :
HETTI MELIANA
(NPM : 172426019 DBRPL)

**Diajukan Kepada Universitas Dehasen Bengkulu Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Studi Kebidanan (DIII)**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (DIII) RPL
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2018**

ABSTRAK

Hetti Meliana. 2018. Asuhan Kebidanan Pada Bayi dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Puskesmas Perawatan Lais Bengkulu Utara. Program Studi Kebidanan (DIII) RPL. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Dehasen Bengkulu. Pembimbing (I) : Dr. Ida Samidah, S.Kp., M.Kes. Pembimbing (II) : Hj. Hadara, SKM, MM

World Health Organization (WHO) memperkirakan insidens Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di negara berkembang dengan angka kematian balita di atas 40 per 1000 kelahiran hidup adalah 15%-20% pertahun pada golongan usia balita. Di Indonesia, infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) saluran menempati urutan pertama menyebabkan kematian pada kelompok balita. Gejala awal yang timbul biasanya berupa batuk pilek, yang kemudian diikuti dengan napas cepat dan napas sesak. Pada tingkat yang lebih berat terjadi kesukaran bernapas, tidak dapat minum, kejang, kesadaran menurun dan meninggal bila tidak segera diobati. Infeksi Saluran Pernapasan Akut merupakan penyakit yang ditularkan melalui udara. Upaya yang dilakukan untuk menurunkan kejadian ISPA diantaranya yaitu dengan memberikan *health education* dan penyuluhan kepada keluarga tentang pentingnya pencegahan dan penanggulangan ISPA pada balita. Tujuan dari penelitian ini adalah mampu melakukan asuhan kebidanan pada bayi dengan Infeksi Saluran Pernapasan AKut (ISPA) di Puskesmas Perawatan Lais Bengkulu Utara. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif studi kasus. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan subjek 1 orang bayi dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Hasil penelitian menunjukkan pemenuhan kebutuhan cairan dan nutrisi yang seimbang pada anak, menjaga kebersihan perorangan dan lingkungan, menganjurkan ibu untuk membersihkan hidung anak jika pilek dengan menggunakan tissue dan kain bersih, menenangkan anak agar dapat beristirahat cukup, memberi terapi, yang terdiri dari : ambroxol syrup dan paracetamol syrup diminum 3 x 1 sehari 1 sendok teh @ 2,5 ml, dan lactocep syrup 2 x 1 sehari 1 sendok teh @ 2,5 ml dapat memperbaiki keadaan anak.

Kata Kunci : Bayi, ISPA, Varney.